



Sosialisasi Cyber Ethict Dalam Rangka Membangun Literasi Digital Yang Aman Dan Sehat

Dadan Herdiana^{1*}, Tubagus Ahmad Ramadan², Nurhayati³

Prodi Ilmu Huikum S1, Fakultas Hukum, Universitas Pamulang

Email:dosen02088@unpam.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di SMA PGRI 2 Depok dimana target peserta PKM adalah siswa siswi SMA PGRI 2 Depok di sekitar SMA PGRI 2 Depok yang beralamat di Jl Reni Jaya, Kec Bojongsari, Kota Depok . Persoalan yang terjadi di SMA PGRI 2 Depok adalah seringnya terjadi permasalahan pelajar yang diakibatkan adanya konten di media sosial yang dianggap melanggar hukum. Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan solusi dalam menyelesaikan persoalan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari khususnya mengenai etika menggunakan media sosial dan pemanfaatannya. Pengabdian masyarakat dilakukan dengan metode penyuluhan, dimana tema penyuluhan yang diambil dalam kegiatan PKM ini adalah tentang Sosialisasi Cyber Ethicts Dalam Rangka Membangun Literasi Digital Yang Aman Dan Sehat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan amat lancar karena dukungan dari berbagai pihak, khususnya partisipasi peserta yang sangat antusias dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi ini. Siswa siswi yang awalnya kurang memahami terkait pemanfaatan media sosial yang baik, setelah dilakukan penyuluhan ini ada tambahan ilmu dan pengetahuan sehingga dapat menggunakan media sosial dengan bijak dikemudian hari. Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan dipublikasikan dalam Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat dan telah dipublikasikan pada media online.

Kata Kunci : Pengabdian Masyarakat, Etika Siber, Literasi Digital

ABSTRACT

This Community Service was carried out at SMA PGRI 2 Depok where the target PKM participants were students of SMA PGRI 2 Depok around SMA PGRI 2 Depok located at Jl Reni Jaya, Kec Bojongsari, Depok City. The problem that occurs at SMA PGRI 2 Depok is the frequent occurrence of student problems caused by content on social media that is considered to violate the law. This Community Service aims to provide understanding and solutions in solving community problems in everyday life, especially regarding the ethics of using social media and its use. Community service is carried out using the counseling method, where the counseling theme taken in this PKM activity is about the Socialization of Cyber Ethics in the Framework of Building Safe and Healthy Digital Literacy. This community service activity went very smoothly because of the support from various parties, especially the participation of participants who were very enthusiastic and actively participated in this socialization activity. Students who initially did not understand the proper use of social media, after this counseling, there was additional knowledge and knowledge so that they could use social media wisely in the future. The results of this Community Service activity will be published in the Community Service Journal and have been published in online media.

Keywords: Community Service, Cyber Ethics, Digital Literacy

PENDAHULUAN

Dunia internet (*cyber*) telah mengubah pola kehidupan dan juga budaya manusia dalam belajar, bekerja, belanja, komunikasi, transportasi serta aspek kehidupan lainnya. Sekarang ini Siswa-siswi lebih banyak menggunakan internet dalam komunikasi seperti *e-mail* serta *social networking* yang dianggap lebih efektif dan juga efisien. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh *Markplus Insight* bahwa jumlah pengguna internet Indonesia di dominasi oleh generasi muda berusia 15 hingga 30 tahun atau yang lazimnya disebut sebagai *netizen*. Komunikasi mereka di dalam dunia maya sama halnya seperti mereka berkomunikasi di dunia nyata termasuk bagaimana mereka mendapatkan informasi yang didapatkan baik informasi yang positif maupun negatif. Untuk menghindari penggunaan informasi negatif yang merupakan kejahatan di dunia maya (*cybercrime*) seperti perjudian, penipuan, pencemaran nama baik dan berita bohong (*hoax*), pornografi bahkan *cyber bullying* yang kerap menimpa anak dikalangan remaja. Karena itu perlu ditekankan mengenai prinsip dasar yang harus diketahui dalam penggunaan internet, sama seperti halnya di dunia nyata prinsip dasar dalam berperilaku berlaku juga dalam dunia maya. Sehingga dengan demikian penggunaan internet secara sehat dan aman perlu ditanamkan sejak dini melalui pembelajaran etika berinternet atau yang disebut dengan *cyber ethics*. Hal ini penting sekali disampaikan guna menghindari kebiasaan buruk di dunia nyata supaya tidak terbawa di dunia

maya dan menimbulkan dampak atau akses negatif dalam menggunakan internet.

Internet sehat saat ini sangat diperlukan karena internet telah menjadi hal pokok dalam kehidupan sehari-hari. Seiring berkembangnya jaman pengguna internet semakin meningkat pula khususnya pengguna media sosial (*social networking*), sedangkan tidak semua orang dapat menggunakan internet dan memanfaatkannya dengan baik. Dengan kondisi inilah diperlukan etika berinternet (*cyber ethic*) untuk tercapainya penggunaan internet yang sehat khususnya dikalangan remaja.

Salah satu faktor penyebab rendahnya literasi Siswa-siswi Indonesia adalah kurangnya penekanan pada keterampilan berpikir kritis sejak usia dini. Padahal, literasi digital perlu diasah sejak dari pendidikan dasar. Kurikulum Nasional 2013 mengamanatkan penerapan high order thinking skills (HOTS), tetapi tidak terintegrasi dengan baik atau diajarkan secara luas selama pelatihan guru di Indonesia (Ilyas, 2015).

Salah satu ancaman terbesar terhadap Siswa-siswi Indonesia termasuk di SMA PGRI 2 Depok adalah penyebaran konten negatif (konten berbau hoaks, ujaran kebencian atau hate speech, bullying, radikalisme, sampai pada beraneka ragam praktik penipuan) melalui media digital maupun manual. Hal ini disebabkan rendahnya pemahaman mengenai penggunaan teknologi digital yang digunakan untuk menerima dan menyebarkan informasi secara efektif dan tepat guna, atau rendahnya kemampuan literasi digital.

Beberapa dampak negatif dari kurangnya literasi digital juga tak kalah banyak, seperti maraknya penyebaran berita bohong (hoaks), penipuan daring, perundungan siber, ujaran kebencian, dan radikalisme berbasis digital yang perlu diwaspadai karena mengancam persatuan dan kesatuan bangsa. Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dibuat rumusan masalah di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pertama bagaimana pengetahuan Siswa-siswi SMA PGRI 2 Depok tentang Etika Siber ? dan kedua bagaimana praktek literasi digital di kalangan Siswa-siswi SMA PGRI 2 Depok?

Adapun tujuan di dalam kegiatan ini pertama untuk mengetahui pengetahuan Siswa-siswi SMA PGRI 2 Depok tentang Etika Siber. Dan kedua untuk mengetahui praktek literasi digital di kalangan Siswa-siswi SMA PGRI 2 Depok. Kegiatan Pengabdian Kepada Siswa-siswi ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa arahan khususnya pada Siswa-siswi supaya menjadi Siswa-siswi yang selalu berfikir positif, berkarakter dan mempunyai etika dan moralitas yang baik, kemudian diharapkan dapat memberikan pedoman atau petunjuk tentang internet sehat dan aman berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik supaya menjadi Siswa-siswi yang tidak hanya unggul dan disiplin tapi juga yang berkarakter, bermoral dengan selalu mengindahkan segala ketentuan hukum yang berlaku. Selain itu diharapkan dapat memberikan bekal tambahan kepada Siswa-siswi

agar secara aktif menumbuhkan budaya etika berinternet (*cyber ethic*) dalam membangun budaya literasi digital yang sehat dan aman sesuai dengan prinsip-prinsip etika dan moralitas.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode sosialisai dan diskusi karena peserta masyarakat yang sebagian besar belum mempunyai pengetahuan tentang topik yang dibahas. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Tahap Sebelum Kegiatan

Adapun tahap-tahap yang dilakukan sebelum kegiatan adalah Pertama, melakukan survei awal, tahap ini dilakukan survei ke lokasi penyuluhan yang berlokasi di SMA PGRI 2 Depok yang beralamat Jl Reni Jaya, Kec Bojongsari, Kota Depok. Kedua, melakukan penetapan lokasi dan cara pelaksanaan serta sasaran peserta kegiatan dan diputuskanlah dengan tatap muka dengan sasaran peserta adalah siswa-siswi kelas XII, Ketiga, penyusunan bahan dan materi pelatihan, meliputi *slide* dan *hard copy* untuk peserta kegiatan.

b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Adapun tahap-tahap yang dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan sebagai berikut : Pertama, pemaparan materi, tahapan ini untuk memberikan pemahaman pada peserta mengenai Etika Siber dan Literasi Digital. Kedua, diskusi, tahap ini untuk memberikan rangsangan daya pikir peserta untuk menceritakan pengalaman dan juga pengetahuannya di dalam

melaksanakan kegiatan pembelajaran selama ini.



Gambar 1. Narasumber sedang menyampaikan materi

Tahap Pasca Kegiatan

Adapun tahap-tahap yang dilakukan setelah kegiatan adalah sebagai berikut: Pertama, penyusunan laporan akhir kegiatan berdasarkan data yang di dapat dari peserta selama melakukan kegiatan ini. Kedua, penyusunan publikasi baik ke dalam jurnal maupun ke dalam media masa sebagai luaran dan bentuk pertanggungjawaban kegiatan.



Gambar 2. Photo bersama tim PKM dengan Kepala Sekolah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan ke dalam bentuk pemaparan materi atau ceramah dan diskusi. Demi kelancaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat yang terdiri dari dosen-dosen Fakultas Hukum Universitas Pamulang yaitu Dadan Herdiana, S.H., M.H., Tubagus Ahmad Ramadan, S.H., M.H., dan Nurhayati, S.H., M.H.. semuanya sudah mendapatkan tugas masing-masing. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat yang diadakan secara tatap muka ini dihadiri oleh Siswa-siswi SMA PGRI 2 Depok.

Peserta kegiatan sosialisasi yang diadakan secara tatap muka ini dihadiri oleh Siswa-siswi kelas XII SMA PGRI 2 Depok, dan telah diberikan survey awal apakah mereka mengetahui, memahami, dan mengerti Pentingnya Etika Siber dan Literasi Digital dalam menggunakan media internet. Berdasarkan survey awal sebelum kegiatan dilaksanakan, menunjukkan pemahaman siswa-siswi SMA PGRI 2 Depok yang mengikuti acara banyak yang belum memahami mengenai etika siber dan literasi digital dan pentingnya etika siber dan literasi digital dalam kehidupan masyarakat,

Para peserta Pengabdian Kepada Masyarakat yang terdiri dari Siswa-siswi SMA PGRI 2 Depok diberikan pembekalan materi Etika Siber dan Literasi Digital oleh Bapak Tubagus Ahmad Ramadan, S.H., M.H. yang terdiri dari materi teori tentang Etika Siber dan Literasi Digital. Penyuluhan tentang pentingnya Etika Siber dan Literasi Digital dan memaksimalkan

media sosial ini secara khusus dibagi menjadi tiga tahapan yang terdiri dari tiga hari pelaksanaan kegiatan dengan materi dihari pertama yaitu mengenai Etika Siber dan Literasi Digital dalam prespektif teori dan bentuk-bentuknya dan pada hari kedua adalah mengenai Literasi Digital. Kemudian pada hari terakhir di hari ketiga dilakukan diskusi-diskusi dan latihan-latihan untuk memberikan penguatan sekaligus pengalaman dari penyampaian materi yang telah disampaikan selama dua hari sebelumnya.

Para peserta Pengabdian Kepada Masyarakat sangat antusias dan semakin memahami bahwa sengketa dapat terjadi kapan saja kepada masyarakat termasuk keluarganya, hal ini terlihat pada aktivitasnya peserta dalam memberikan pertanyaan seputar kasus-kasus dan sengketa antar masyarakat yang terjadi pada peserta maupun keluarganya dan dijawab serta diberikan solusi oleh pemateri. Selanjutnya dilakukan survey akhir untuk mengetahui apakah ada peningkatan pemahaman dari materi yang telah disampaikan mengenai Pentingnya Etika Siber dan Literasi Digital. Setelah dilakukan penyuluhan dan diskusi selama 3 (tiga) hari pertemuan terjadi kenaikan pemahaman tentang etika siber dan literasi digital dan pentingnya etika siber dan literasi digital Siswa-siswi SMA PGRI 2 Depok. Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa kegiatan ini bisa dinyatakan mempunyai dampak yang baik dan perlu untuk dilakukan secara rutin.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil

dari hasil kegiatan ini adalah sebagai berikut: Pertama, secara umum kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berjalan baik dan lancar, semua peserta antusias mengikuti penyuluhan tentang pentingnya Etika Siber dan Literasi Digital dalam kehidupan remaja. Kedua, Pengetahuan peserta Pengabdian Kepada Masyarakat awalnya masih kurang memahami tentang pentingnya Etika Siber dan Literasi Digital dalam kehidupan remaja setelah diberikan penyuluhan, nampak ada peningkatan pengetahuan peserta mengenai pentingnya Etika Siber dan Literasi Digital dalam kehidupan remaja..

SARAN

Dari beberapa poin kesimpulan maka dapat disarankan kegiatan ini adalah sebagai berikut : Pertama, Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan dapat berkelanjutan di SMA PGRI 2 Depok. Kedua, Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat selanjutnya antara Fakultas Hukum Universitas Pamulang dan SMA PGRI 2 Depok diharapkan dilaksanakan secara berkelanjutan dan diwujudkan dalam bentuk yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Acep Syaripudin dkk, *Internet Sehat Pedoman Berinternet Sehat, Aman, Nyaman dan Bertanggungjawab*, Siber Kreasi, Jakarta

Danrivanto Budhijanto, *Revolusi Cyber Law Indonesia Pembaharuan dan Revisi Undang-undang Informasi Transaksi Elektronik 2016*, (Bandung: Refika Aditama)

ICT Watch dengan lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial CC BY-NC, Seri Buku Literasi, *Digital Media Sosial Untuk Advokasi Publik*, Jakarta, 2018

Yvonne Nouwen, *Eksplorasi Seksual Pada Anak Online (Sebuah Pemahaman Bersama)*, E Cepat Internasional, Thailand, 2017.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2016 tentang Pengganti Undang- Undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

<https://www.kominfo.go.id>

<https://www.kominfo.go.id>